



Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Kelompok Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Motivasi, Hasil Belajar, dan Keterampilan Sosial Siswa

**Harjun¹, Sulastri², Andi Alyssa Rifka Pratiwi³, Agis Fauzia⁴, Siti Nurmayani⁵,
Annisa Nur Aulia Jamal⁶, Rosmawati⁷, Ma'alumu⁸, Laode Arman Ardian Syah⁹,
Muhamad Azmin Fatajaya¹⁰, Sitti Nur Aisah¹¹, Wa Ode Zahra Permata¹²**
Universitas Halu Oleo¹⁻¹²

*Email

harjun@uho.ac.id; sarahgemoyy05@gmail.com; andialyssaalyssa@gmail.com; agisfauziahestin@gmail.com;
Sitinurmayani347@gmail.com; annisanurauliajamal@gmail.com; waty75481@gmail.com;
maalumulumu@gmail.com; laodearmanardiansyahh21@gmail.com; muhazminfatajaya@gmail.com;
sittinuraisah539@gmail.com; zahrapermata24@gmail.com

Diterima: 18-10-2025 | Disetujui: 28-10-2025 | Diterbitkan: 30-10-2025

ABSTRACT

Collaboration and communication skills are key 21st-century competencies that must be developed within educational settings. However, empirical evidence indicates that learning processes in Indonesia are still largely dominated by conventional, teacher-centered approaches, which limit student participation and interaction. This study aims to examine the effectiveness of group learning strategies using the Cooperative Learning approach in enhancing students' learning outcomes, motivation, and social skills. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method, encompassing three main stages: planning, implementation, and reporting. Articles were gathered from reputable academic databases such as GARUDA, SINTA, and Google Scholar, covering publications from 2017 to 2025, and were rigorously selected based on relevance and methodological quality. The analysis of 20 selected studies reveals that Cooperative Learning consistently improves student engagement, individual responsibility, critical thinking, and teamwork. Nevertheless, its implementation still encounters challenges, including uneven participation among group members, limited instructional time, and teachers' preparedness in managing classroom dynamics. The study recommends strengthening teachers' roles as facilitators, integrating digital learning media, and applying diverse Cooperative Learning models such as STAD, TGT, and Jigsaw to foster active, collaborative, and enjoyable learning environments. These findings are expected to provide practical insights for educators in designing adaptive, student-centered learning strategies that align with the demands of modern education.

Keywords: Cooperative Learning, group learning strategy, learning motivation, academic achievement, social skills, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Keterampilan kolaborasi dan komunikasi merupakan kompetensi kunci abad ke-21 yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Indonesia masih didominasi oleh metode konvensional yang bersifat satu arah, sehingga keterlibatan dan interaksi antar siswa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas strategi pembelajaran kelompok dengan pendekatan Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keterampilan sosial siswa. Penelitian ini

menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang mencakup tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Artikel dikumpulkan dari berbagai basis data ilmiah bereputasi, seperti GARUDA, SINTA, dan Google Scholar, dengan rentang publikasi tahun 2017–2025, kemudian diseleksi secara ketat berdasarkan relevansi dan kualitas metodologis. Hasil kajian terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa penerapan Cooperative Learning secara konsisten efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, tanggung jawab individu, kemampuan berpikir kritis, serta kerja sama dalam tim. Meski demikian, penerapannya masih menghadapi tantangan seperti ketimpangan kontribusi antaranggota kelompok, keterbatasan waktu, dan kesiapan guru dalam mengelola dinamika pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran guru sebagai fasilitator, pemanfaatan media pembelajaran digital, serta penerapan berbagai model Cooperative Learning seperti STAD, TGT, dan Jigsaw untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan siswa di era modern.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, pembelajaran kelompok, motivasi belajar, hasil belajar, keterampilan sosial, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, pasti ada taktik-taktik yang diterapkan agar proses pendidikan ini menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan menarik. Secara umum, strategi adalah sarana, rencana, atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam konteks pendidikan, strategi berhubungan dengan cara penyampaian materi dalam situasi belajar. Ini juga bisa dimaknai sebagai pola aktivitas pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru sesuai dengan konteks, karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan, dan tujuan pendidikan. (Nur, 2017).

Strategi adalah kumpulan langkah, teknik, atau cara yang disusun dengan maksud untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif. Puspita dkk, (2022) menyampaikan bahwa strategi adalah cara yang diterapkan untuk meraih suatu tujuan.

Sedangkan pembelajaran merupakan usaha untuk mengajarkan murid. Gagne dan Briggs dalam Mulyono yang dirujuk oleh Sobri dan dikutip oleh Nadilah & Gusmaneli, menjelaskan bahwa pengajaran adalah suatu rangkaian kejadian, peristiwa, dan situasi yang secara sengaja dibuat untuk mempengaruhi siswa, agar proses belajar mereka dapat berjalan dengan lancar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajaran adalah sekumpulan aktivitas yang ditujukan untuk mengajar siswa. (Nadilah & Gusmaneli, 2025).

Strategi pembelajaran adalah metode yang diambil oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi ajar dengan maksud membantu siswa dalam memahami dan menerima pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik pada akhir proses belajar (Jannah & Aisyah, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (TLS). Pendekatan sistematis yang dipilih bertujuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh sumber penelitian, termasuk artikel-artikel yang berhubungan dengan isu dan tema relevan (Hidayah dan Asnadi, 2024). Proses TLS melibatkan penilaian dan identifikasi jurnal dengan teliti, mengikuti pedoman atau aturan tertentu pada setiap tahap (Akmal et al. , 2025). Metode TLS dipilih karena memberi kesempatan kepada peneliti untuk menemukan, mengevaluasi, menerjemahkan, menganalisis secara mendalam, dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya dengan pendekatan yang terstruktur, jelas, dan dapat diulang. TLS bertujuan untuk membangun pemahaman menyeluruh tentang literatur yang ada, serta memberikan fondasi yang kukuh untuk mengembangkan perspektif, pengetahuan, dan kerangka konseptual dalam bidang penelitian tertentu.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan topik yang berkaitan dengan penggunaan model *Cooperative Learning* dalam strategi pembelajaran kelompok. Selanjutnya, kriteria pemilihan artikel jurnal ditetapkan dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti GARUDA, Google Scholar, dan SINTA untuk publikasi yang dirilis antara tahun 2017 hingga 2025.

Sebagai langkah kedua, peneliti memilih artikel jurnal berdasarkan kriteria dan kata kunci yang sudah ditentukan. Dari proses pencarian, terkumpul sebanyak 23 artikel jurnal baik yang berskala nasional maupun internasional yang memenuhi kriteria awal. Selanjutnya, dilakukan seleksi untuk memastikan konten dari artikel jurnal tersebut relevan untuk pembahasan berikutnya agar sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah proses seleksi, akhirnya diperoleh 20 artikel jurnal. Artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria tidak akan diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

Langkah terakhir dari proses ini adalah peneliti melakukan analisis terhadap hasil penggabungan dari artikel jurnal yang telah dipilih, kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian yang terstruktur. Hasil utama dari setiap artikel jurnal akan dibandingkan, diringkas, dan dihubungkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan akhir akan menyampaikan peran model *Cooperative Learning* dalam strategi pembelajaran kelompok , mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaannya, serta memberikan saran untuk strategi pengoptimal.=

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti berhasil mengidentifikasi 20 jurnal relevan yang membahas strategi pembelajaran kelompok. Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Studi Strategi Pembelajaran Siswa

No.	Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Anwar, F., Faruza, S., & Gusmaneli, G., 2024).	Harmoni Pendidikan: Jurnal ilmu pendidikan	Strategi pembelajaran kolaboratif menciptakan suasana belajar aktif melalui kegiatan kelompok yang mendorong siswa berbagi ide, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam lingkungan inklusif.
2.	(Lathifa dkk, 2024)	CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran kooperatif meningkatkan motivasi belajar melalui kerja kelompok yang menumbuhkan tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kolaborasi siswa..
3.	(Ali Mustopa & Bahaking Rama, 2024)	Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif efektif meningkatkan hasil belajar, partisipasi, dan tanggung jawab siswa. Melalui kerja kelompok kecil yang heterogen, siswa belajar bekerja sama, saling membantu, dan berbagi ide, sehingga terbentuk interaksi sosial positif, semangat gotong royong, dan keterampilan komunikasi.
4.	(Suparmi, 2021)	Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran kooperatif meningkatkan hasil belajar, kemampuan sosial, dan tanggung jawab siswa melalui kerja kelompok kecil yang saling membantu dan bekerja sama.
5.	(Kautsar, A., & Suharyat, Y., 2022).	Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri	Penerapan metode kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Tambun Utara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui kerja kelompok, dengan pemahaman siswa kelas X IPA mencapai 80% dan IPS 85%
6.	(Salsabila, N. A., dkk, 2025).	Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Ilmu Sosial	Penerapan model Team Games Tournament (TGT) di SMA Negeri 6 Pandeglang meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kepercayaan diri siswa, serta mengembangkan kerja sama dan komunikasi dalam kelompok.

7.	(Haryanti, 2025)	DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan,	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode kerja kelompok efektif meningkatkan kerja sama dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP Negeri 2 Merapi Timur Lahat. Nilai rata-rata meningkat dari 38,84 menjadi 83,16 dan ketuntasan belajar dari 45% menjadi 89%, dengan guru berperan sebagai fasilitator.
8.	(Karolina Bhebhe Gaba & Maria Yuliana Kua, 2024)	Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran	Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bimbingan belajar kelompok efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mauponggo. Ketuntasan meningkat dari 40% menjadi 80%, dan siswa menjadi lebih aktif, bekerja sama, serta termotivasi dalam belajar.
9.	(Jannah, S. R., & Aisyah, N., 2021)	Jurnal Studi Pendidikan Islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, keaktifan, kemampuan pemecahan masalah, dan pemahaman materi, serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
10.	Dhea Dwita Putri, Khadijah, Kartika Tri Amalia, Ririn Putri Ali, Shofiyatul Af-Idah(2023)	Jurnal Pendidikan dan Konseling	Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kelompok di TK Al-Jama'iyah meningkatkan keterampilan sosial, kemandirian, dan kreativitas anak, dengan dukungan dan kepedulian guru berperan penting dalam keberhasilannya..
11.	(Hayaturraiyen Harahap, 2022)	Jurnal: Dirasatul Ibtidaiyah	Penelitian menunjukkan bahwa Metode active learning tipe quiz team meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan siswa melalui kerja kelompok dan diskusi interaktif.
12.	Sofia Nadilah & Gusmaneli, 2025	Konsep Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran	Penelitian ini menekankan bahwa pembelajaran kelompok meningkatkan interaksi, kerja sama, dan efektivitas belajar. Melalui diskusi dan pertukaran ide antar siswa, strategi ini membantu memahami materi, mengembangkan keterampilan sosial, serta memungkinkan guru mengelola kelas secara kreatif dan bermakna.
13.	Nababan, D., Sihalo, L., & Tambunan, S, L, (2023)	Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora	Pembelajaran kooperatif mendorong siswa aktif dan mandiri dalam belajar melalui kerja kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi, sehingga menumbuhkan tanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan mereka sendiri..
14.	(Adinda, N, S., Hoernasih, N., & Muis, A, 2023)	Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS	Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok di PAUD Anggrek Cibinong meningkatkan komunikasi, motorik, dan aktivitas belajar anak, karena anak usia dini lebih senang belajar bersama secara menyenangkan.
15.	Syefrizal, S. (2021)	Jurnal Pendidikan Indonesia	Penerapan Discovery Learning dengan kerja kelompok meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX.G MTsN Kota Solok dari rata-rata 69,47 (50% tuntas) menjadi 80,93 (80% tuntas). Kerja kelompok membuat siswa lebih aktif dan memahami materi lebih baik.
16.	Imel Ahmarita Meliana & Marsofiyati ,(2024)	pendidikan :jurnal ilmu pendidikan dan matematika	Penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kelompok secara signifikan meningkatkan hasil belajar, pemahaman, motivasi, dan interaksi siswa dibanding

			metode tradisional, serta menciptakan suasana belajar yang inklusif.
17.	Aniesa puspa Arum. (2020)	Jurnal Teknologi Pendidikan	Penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada mata kuliah Penataan Rambut berhasil meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterampilan mahasiswa melalui kerja kelompok yang memungkinkan mereka saling membantu dan memahami materi praktik secara lebih mudah.
18.	Saputri, R., Siregar, J. A., & Gusmaneli. (2025)	Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial	Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mata pelajaran PAI. Melalui diskusi kelompok kecil seperti model Jigsaw, STAD, dan Think-Pair-Share, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat.
19.	Hengki Tri Hidayatullah, Dwi Ajeng Setyati, Swastika Qayyumunisaa (2022)	Jurnal bikotetik	Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, perlu memperhatikan faktor pendukung, terutama pada layanan dasar kepada siswa. Layanan dasar, sebagai bagian dari bimbingan dan konseling komprehensif, mencakup subunit seperti layanan bimbingan kelompok.
20.	Rukiah, Lina Revilla Malik (2024)	Jurnal EDUCASIA	Berdasarkan wawancara dan observasi di TK Buah Hati, pembelajaran kelompok meningkatkan motivasi belajar anak. Melalui strategi ini, anak belajar bekerja sama, berbagi, berdiskusi, dan bermain dalam kelompok kecil, sehingga semua anak termotivasi belajar melalui permainan yang menyenangkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap 20 jurnal yang relevan, terlihat bahwa strategi pembelajaran kelompok, khususnya dalam bentuk model *Cooperative Learning*, secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap berbagai aspek pembelajaran. Secara umum, pembelajaran kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pertama, dari aspek **motivasi dan keaktifan belajar**, sebagian besar jurnal seperti yang dipaparkan oleh Lathifa dkk. (2024) dan Haryanti (2025) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kelompok meningkatkan motivasi internal siswa untuk belajar karena mereka merasa belajar bersama teman lebih menyenangkan dan interaktif. Metode seperti STAD dan TGT mendorong adanya tanggung jawab individu sekaligus kerja sama tim, yang memicu kompetisi sehat antarkelompok.

Kedua, dari sisi **hasil belajar**, jurnal Ali Mustopa & Bahaking Rama (2024), Karolina Bhebhe Gaba & Maria Yuliana Kua (2024), dan Mengduo & Xiaoling (2010) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pencapaian akademik siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran kelompok memberi ruang bagi siswa untuk saling membantu memahami materi, bertukar ide, serta mengklarifikasi konsep yang kurang dipahami. Dukungan sosial dalam kelompok juga menumbuhkan suasana belajar yang inklusif dan tidak membuat siswa tertinggal secara individu.

Ketiga, strategi pembelajaran kelompok memberikan kontribusi besar terhadap **pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa**. Penelitian Putri dkk. (2023) dan Nababan dkk. (2023) menegaskan bahwa melalui diskusi kelompok, siswa belajar berkomunikasi, mengemukakan pendapat,

mendengarkan gagasan orang lain, serta menyelesaikan konflik secara kolaboratif. Lingkungan belajar yang demikian membentuk karakter kerja sama (*teamwork*), empati, dan rasa tanggung jawab.

Keempat, dari perspektif **peran guru**, strategi pembelajaran kelompok menuntut guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*), melainkan bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif (Haryanti, 2025). Guru memiliki peran penting dalam mengorganisasi kelompok yang heterogen, mengawasi jalannya diskusi, serta memberikan penguatan terhadap hasil yang dicapai oleh kelompok.

Namun demikian, beberapa penelitian juga mengungkap adanya **tantangan dalam penerapan pembelajaran kelompok**. Di antaranya, ketidakseimbangan partisipasi antar anggota kelompok, kurangnya kesiapan guru dalam menerapkan model kooperatif, serta keterbatasan waktu dalam proses diskusi. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan kontrol dan evaluasi yang adil, memberikan peran yang jelas kepada setiap anggota kelompok, serta menyiapkan materi yang sesuai untuk pembelajaran kolaboratif.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kelompok melalui pendekatan *Cooperative Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, interaksi sosial, serta keterampilan komunikasi siswa. Dengan demikian, strategi ini layak diterapkan secara berkelanjutan dan dapat dioptimalkan melalui inovasi model, seperti Jigsaw, STAD, TGT, dan Quiz Team, untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 20 jurnal yang relevan, disimpulkan bahwa metode pembelajaran kelompok dengan pendekatan *Cooperative Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, pencapaian belajar, dan keterampilan sosial siswa. Dalam aktivitas kelompok, siswa menjadi lebih aktif terlibat, saling membantu dalam memahami materi, serta belajar berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik. Metode ini juga menjadikan atmosfer belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan berfokus pada siswa. Akan tetapi, keberhasilan metode ini sangat tergantung pada keterampilan guru dalam mengelola kelompok, membagi tanggung jawab dengan adil, dan memandu diskusi agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran kelompok sebaiknya diterapkan secara terus-menerus untuk menciptakan pengalaman belajar yang kolaboratif, kreatif, dan berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, N, S, dkk. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*. Vol. 8, No. 2. 124-134.
- Ahmad Ali Mustopa & Bahaking Rama. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(7), 503–507. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12733542>
- Akmal, A. N., Maelasari, N., Ilmu, T., & Islam, P. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan : Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR) [Understanding Deep Learning in Education: Literature Analysis through the Systematic Literature Review (SLR)]

Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Kelompok Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Motivasi, Hasil Belajar, dan Keterampilan Sosial Siswa
 (Harjun, et al.)

- Method]. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>
- Aniesa Puspa Arum (2020) – “Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Kuliah Penataan Rambut”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22 No. 2, hlm. 132–139. . 132–139.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i2.16490>
- Anwar, F., Faruza, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Strategi Pembelajaran Collaborative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI*. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 165–175.
<https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.218>
- Haryanti. (2025). Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 15(1), 201–207.
<https://doi.org/10.33369/diadi.v15i1.41516>
- Hayaturraiyen, & Asriana Harahap. (2022). Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122.
<https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.946>
- Hidayah, N. A., & Nur Muhammad Asnadi. (2024). Penerapan Metode Agile Dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review. *Jurnal Perangkat Lunak*, 6(1), 43–53.
<https://doi.org/10.32520/jupel.v6i1.2858>
- Hidayatullah, H. T., Setyati, D. A., & Qayyumunisaa, S. (2022). *Strategi pendidikan karakter pada siswa SMA melalui revitalisasi nilai-nilai Serat Wulangreh sebagai media sinema edukasi pada layanan bimbingan kelompok berbasis kearifan lokal*. *Jurnal Bikotetik*, 6(1), 23–29.
<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n1.p23-29>
- Imel Ahmarita Meliana & Marsofiyati (2024). *Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 188–199.
<https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/citationstylelanguage/get/harvard-cite-them-right?submissionId=352&publicationId=353>
- Jannah, S. R., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa. *Tadrim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 42–57 <https://doi.org/10.52166/tadrim.v4i1.541192>
- Karolina Bhebehe Gaba & Maria Yuliana Kua (2024). *Strategi Bimbingan Belajar Kelompok dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 45–53.
<https://doi.org/10.56393/lucerna.v4i2.263646>
- Kautsar, A., & Suharyat, Y. (2022). Pelaksanaan Metode Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tambun Utara. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(4), 41–53. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v1i4.476>
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>.

- Nababan, D, ddk. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Pengimplementasiannya Dalam Pak. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 2. 542-556.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/160>
- Nadilah, S., & Gusmaneli. (2025). Konsep Dasar dan Komponen Strategi Pembelajaran. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 256–265. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.946>
- Puspita, D. A., Indra, I., Harahap, R., & Nuraini, T. (2022). Strategi Guru dalam Upaya Membentuk Motivasi Belajar Siswa MTS AL-IKHLAS KUALUH LEIDONG. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 697–702.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2273>
- Putri, DD, Khadijah, K., Amalia, KT, Ali, RP, & Af-Idah, S. (2023). Model Pembelajaran Kelompok dalam Peningkatan Sosial Anak di TK Al-Jama'iyah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
<https://doi.org/10.29210/199500>
- Rukiah, & Malik, L. R. (2024). *Penerapan model pembelajaran kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan Developmentally Appropriate Practice (DAP)*. *EDUCASIA*, 9(2), 113–124. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i2.256>
- Salsabila, N. A., Al Karamy, A. S., Rohmah, S., Nurhasanah, A., Mahlia, I., & Supena, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa (Studi Kegiatan Praktik Pengenalan Lingkungan Persekolahan di SMAN 6 Pandeglang). *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Ilmu Sosial*, 3(1), 270–281.
<https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1510>
- Suparmi. (2012). Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1), 69–82. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1047>
- Saputri, R., Siregar, J. A., & Gusmaneli. (2025). Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(2), 162–176.
<https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i2.1763>
- Syefrizal, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dengan Metode Diskusi Kelompok pada Tema Perubahan Sosial Budaya di Kelas IX.G MTsN Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 911-921.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.162>